

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Karakteristik Pengunjung Pantai Lovina

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada Bab III terkait dengan karakteristik pengunjung Pantai Lovina, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar pengunjung Pantai Lovina memiliki usia antara 20 hingga 25 tahun dengan didominasi oleh wanita. Riwayat pendidikan terakhir pengunjung Pantai Lovina mulai dari SD hingga S2 yang sebagian besar memiliki riwayat tamatan SMA/SMK. Pengunjung Pantai Lovina didominasi oleh Mahasiswa yang sebagian besar masih lajang atau belum menikah. Pendapatan pengunjung Pantai Lovina juga beragam. Ada yang di bawah Rp500.000 maupun di atas Rp5.000.000 sebulan yang sebagian besar memiliki penghasilan antara Rp1.000.000 hingga Rp3.000.000.

Sebagian besar pengunjung Pantai Lovina adalah orang lokal yang diindikasikan dari lama waktu tempuh untuk ke Pantai Lovina dengan didominasi waktu perjalanan kurang dari 10 menit. Motor adalah transportasi yang paling umum digunakan oleh pengunjung Pantai Lovina. Jumlah kunjungan yang dilakukan juga beragam mulai dari 1 kali hingga ada yang melebihi 50 kali dalam setahun. Dari keseluruhan kunjungan ke Pantai Lovina, sekitar 25% merupakan pengunjung yang bertujuan untuk menikmati wisata lumba-lumba dan 75% sisanya berwisata di pantainya saja.

4.2 Nilai Wisata Kawasan Pantai Lovina Dengan Keberadaan Lumba-Lumba

Berdasarkan hasil penelitian, total nilai wisata kawasan Pantai Lovina dengan keberadaan lumba-lumba adalah sebesar Rp1.507.463.526.440 per tahun. Jumlah kunjungan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar 25% pengunjung bertujuan untuk menikmati wisata lumba-lumba. Tidak hanya itu, besar rentang biaya perjalanan antar pengunjung juga disebabkan oleh keberadaan lumba-lumba ini. Hal itu dapat dilihat dari kemauan membayar yang lebih besar untuk pengunjung yang menikmati wisata lumba-lumba. Angka tersebut menunjukkan betapa besar kontribusi yang diberikan oleh keberadaan wisata lumba-lumba terhadap total nilai kawasan Pantai Lovina. Apabila keberadaan lumba-lumba di Pantai Lovina punah/habis, penurunan nilai ekonomi wisata akan sangat terasa terutama bagi masyarakat sekitar yang menggantungkan hidup mereka di sana sehingga perekonomian masyarakat sekitar juga akan sangat terdampak.

Diharapkan dengan adanya penelitian terkait nilai sumber daya alam kawasan Pantai Lovina ini, pemerintah dan masyarakat sekitar dapat memahami bahwa nilai tersebut ada dan keberadaan lumba-lumba di Pantai Lovina sangat penting. Dengan demikian, pemerintah dan masyarakat akan lebih mampu mengambil kebijakan yang paling tepat untuk melestarikan dan tidak mengganggu keberadaan lumba-lumba di pantai Lovina.